Pengaruh Perawatan Payudara Dengan Kejadian Bendungan Asi Pada Ibu Post Partum Di Puskesmas Tambojung Pregi

Rohemah^{1*}, Lea ingne Reffita²

¹Akademi Kebidanan Aifa Husada Madura,

²Universitas Ibrahimy, Situbondo, Indonesia

*Corresponding author E-mail: iimzaky084gmail.com

Article History: Received: Agustus 11, 2023; Accepted: September 19, 2023

ABSTRACT

Breast care is a way of treating breast is done when the pregnancy or during childbirth to facilitate milk production, in addition to the breast hygiene and for nipple shape that is entered into or horizontal . and a good Breast care to have an important role in improving milk production and avoid the dangers of the dam breast milk of mothers. The purpose of this study is to know the relationship a breast care with dam breast milk insident in mothers post partum. The design of this study was cross-sectional analytic types. The population is all postpartum women, who has experiences about dam breast milk samples were 20 respondents. Sampling techniques using simple random sampling using the chi squers test. Measuring instruments using questionnaires and observation. Independent variable is the variable dependeny breast care and breast milk is the dam on postpartum mothers. Based on the statistical test using contingency coefficient obtained values for sig count 0,012 0,012 <0.05, then reject Ho and accept H1. This means that there is a correlation with the incidence of breast care dam postpartum breastfeeding mothers. Efforts to resolve the problem is with the increase in education and health promotion efforts more intensively by health workers either to individuals or groups.

Keywords: Breast care, Dam breast milk, Post partum

ABSTRAK

Perawatan payudara adalah suatu cara merawat payudara yang dilakukan ketika kehamilan atau masa nifas untuk memperlancar produksi ASI, selain itu untuk kebersihan payudara dan bentuk puting susu yang masuk kedalam atau mendatar. Perawatan payudara yang baik memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan produksi ASI dan menghindarkan ibu dari bahaya bendungan ASI. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh perawatan payudara dengan kejadian bendungan ASI pada ibu post partum. ~~Desain~~ penelitian adalah analitik dengan jenis cross sectional. Populasi yang digunakan adalah seluruh ibu nifas sebanyak 20 responden. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling* dengan menggunakan uji *chi square*. Alat ukur menggunakan kuesioner dan observasi. Variabel independennya adalah perawatan payudara dan variabel dependeny adalah bendungan ASI pada ibu post partum. Berdasarkan uji statistik menggunakan contigency coefficient di peroleh nilai 0,012 karena nilai sig hitung 0,012<0,05 maka tolak H₀ dan terima H₁. Artinya ada pengaruh perawatan payudara dengan kejadian bendungan ASI pada ibu post partum. Upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan peningkatan penyuluhan dan upaya promosi kesehatan yang lebih intensif oleh tenaga kesehatan baik kepada perorangan ataupun kelompok.

Kata kunci : Bendungan ASI, Ibu Nifas, Perawatan Payudara.

1. PENDAHULUAN

Perawatan ibu nifas merupakan hal penting untuk diperhatikan dan harus dimanfaatkan sebagai suatu kesempatan untuk memberikan perawatan pada ibu dan bayinya. Perawatan yang

baik pada payudara juga diperlukan karena akan menyebabkan ibu merasa aman dan nyaman, sehingga ibu bisa menyusui bayinya (Prawirohardjo,2018)

Masalah yang sering di jumpai pada masa post partum adalah masalah payudara seperti bendungan ASI, abses, mastitis dan puting lecet. Bendungan ASI adalah salah satu masalah yang sering terjadi. Banyak ibu yang mengeluh bayinya tidak mau menyusui, Hal dapat disebabkan karena produksi ASI yang tidak lancar atau puting susu yang terbenam sehingga banyak ibu nifas yang mengalami bendungan ASI. Hal ini dapat diantisipasi dengan melakukan perawatan payudara (Nurbaya, 2021).

Perawatan payudara merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan pada masa nifas untuk memperlancar produksi ASI dan menjaga kebersihan payudara. Perawatan payudara setelah melahirkan bertujuan untuk melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu sehingga ASI dapat keluar dengan lancar (fitriyani dkk, 2021).

Menurut data WHO tahun 2018 presentase perempuan menyusui yang mengalami bendungan ASI rata-rata mencapai 87.06% atau mencapai 8242. Sedangkan menurut penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI tahun 2018 kejadian bendungan ASI di indonesia terbanyak pada ibu-ibu bekerja sebanyak 6% dari ibu menyusui.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh perawatan payudara dengan kejadian bendungan ASI pada ibu post partum. Di Puskesmas Tambojung Pregi Tahun 2022

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah analitik dengan jenis cross sectional. Populasi yang digunakan adalah seluruh ibu nifas sebanyak 20 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan teknik *total Sampling*. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling* dengan menggunakan uji *chi square*. Alat ukur menggunakan kuesioner dan observasi. Variabel independennya adalah perawatan payudara dan variabel dependennya adalah bendungan ASI pada ibu post partum.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi frekuensi berdasarkan perawatan payudara

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan melakukan perawatan payudara pada ibu post partum di Puskesmas Tampojung Pregi Tahun 2022.

Melakukan perawatan payudara	Frekuensi	Presentase
Melakukan perawatan payudara	7 orang	35%
Tidak melakukan perawatan payudara	13 orang	65%
Jumlah	20 orang	100%

Sumber : Data koesioner 2022

Berdasarkan Tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa perawatan payudara pada ibu post partum di Puskesmas Tampojung Pregi Tahun 2022 sebagian besar responden tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 13 responden (65%).

Distribusi frekuensi berdasarkan ibu post partum yang mengalami bendungan ASI

Tabel 2. Distribusi responden yang mengalami bendungan ASI pada ibu post partum di di Puskesmas Tampojung Pregi Tahun 2022.

Mengalami pembendungan ASI	Frekuensi	presentase
Mengalami Bendungan ASI	13 orang	65%
Tidak mengalami bendungan ASI	7 orang	35%
Jumlah	20 orang	100%

Sumber : Data koesioner 2022

Berdasarkan Tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa perawatan payudara pada ibu post partum di Puskesmas Tampojung Pregi Tahun 2022 sebagian besar responden mengalami bendungan ASI yaitu sebanyak 13 orang (65%) dan hampir separuh dari responden tidak mengalami bendungan ASI yaitu sebanyak 7 orang (35%).

Uji Chi-Square Pengaruh perawatan payudara dengan kejadian bendungan ASI pada ibu post partum di Puskesmas Tampojung Pregi Tahun 2022

Tabel 3. Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.282 ^a	1	.012		
Continuity Correction ^b	4.060	1	.044		
Likelihood Ratio	6.360	1	.012		
Fisher's Exact Test				.022	.022
Linear-by-Linear Association	5.968	1	.015		
N of Valid Cases ^b	20				

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data hasil analisa dengan bantuan perangkat lunak SPSS , maka H0 ditolak dan H1 diterima artinya ada pengaruh perawatan payudara dengan bendungan ASI pada ibu post partum di Puskesmas Tampojung Pregi Tahun 2022.

3. PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan chi-square dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk mengetahui ada pengaruh perawatan payudara dengan bendungan ASI pada ibu post partum di Puskesmas Tampojung Pregi Tahun 2022. Di peroleh nilai chi-square = 0,012 karena nilai sig hitung $0,012 < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima artinya ada pengaruh perawatan payudara dengan bendungan ASI pada ibu post partum di Puskesmas Tampojung Pregi Tahun 2022.

Perawatan payudara adalah suatu cara merawat payudara yang dilakukan pada kehamilan atau masa nifas untuk produksi ASI, selain itu untuk kebersihan payudara dan bentuk putting susu yang masuk kedalam atau datar (Fitriyani dkk, 2021). Perawatan payudara setelah melahirkan bertujuan untuk melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu sehingga memperlancar pengeluaran ASI. Perawatan payudara yang baik dan benar memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan produksi ASI dan menghindarkan ibu dari bahaya bendungan ASI.

Melakukan perawatan payudara secara teratur mulai dari masa kehamilan sampai dengan masa nifas berdampak positif bagi ibu yang pertama pada masa persalinan IMD bisa langsung dilakukan karena ASI langsung keluar dan pada masa nifas bisa menghindari masalah yang berhubungan dengan laktasi terutama Bendungan ASI maka untuk meminimalkan masalah tersebut ibu rajin melakukan perawatan payudara secara teratur untuk mencegah terjadinya bendungan ASI pada masa post partum. Adapun keberhasilan ini juga adanya peran dari petugas kesehatan terutama bidan dalam memberikan konseling dan edukasi tentang perawatan payudara dengan baik dan benar untuk mengurangi terjadinya bendungan ASI.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kuisioner sebagian besar ibu post partum yang tidak melakukan perawatan payudara yaitu sebanyak 13 orang (65 %) dan ibu post partum yang mengalami bendungan ASI sebanyak 7 orang (35%). Hal ini disebabkan karena sebagian besar tingkat pendidikan ibu adalah SD, SMP dan pekerjaan ibu sebagian besar adalah petani sehingga ibu post partum banyak yang tidak melakukan perawatan payudara dengan alasan kesibukan. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh

perawatan payudara dengan bendungan ASI pada ibu post partum. Sehingga petugas kesehatan perlu meningkatkan pemberian Health Education kepada masyarakat terutama ibu hamil dan nifas tentang pentingnya perawatan payudara untuk meminimalkan terjadinya bendungan ASI. Saran bagi peneliti selanjutnya bisa mengembangkan variable dan jumlah populasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2012). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur*. Jawa Timur : Dinas Provinsi Jawa Timur.
- Fitriyani dkk,(2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Kristyana Sari, Weni. (2009). *ASI Menyusui dan Sadari*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Manuaba, Ida Bagus Gde. (2010). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC.
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurbaya. (2021). *Konseling Menyusui*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Nursalam. (2008). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Prawirihardjo, Sarwono. (2018). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : YBPSP.
- Prawirihardjo, Sarwono. (2018). *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : YBPSP.
- RISKESDAS. (2018). *KEMENTRIAN KESEHATAN INDOSESIA*. Jakarta.
- Sulistiyawati, Ari. (2009). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Yogyakarta : SV Andi Offset.